

TESIS

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 KOTA TERNATE)**

Oleh :

NUJURA KUTO
NIM: 200502131



**PROGRAM STUDI MAGISTER MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

TESIS

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 KOTA TERNATE)**

Oleh :

NUJURA KUTO
NIM: 200502131

Dosen Pembimbing :

Dr. M. Afif Zamroni, Lc.,M.E.I
NIY: 2015.01.008



**PROGRAM STUDI MAGISTER MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2022**

ABSTRAK

Nujura Kuto. 2022 “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate)”. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam. Pembimbing: Dr. M. Afif Zamroni, Lc.,M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan strategi kepala MAN 1 Kota Ternate diantaranya peningkatkan mutu akademik, non akademik, strategi pengembangan kurikulum dan pengambilan keputusan, serta kepala madrasah dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari kepala madrasah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan dan guru serta dokumen. Teknik analisis data peneliti menggunakan teorinya Miles dan Huberman Dan untuk menguji kebasahan data menggunakan triangulasi sumber, data dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan 1) kepala madrasah dalam pengembangan mutu akademik dengan menerapkan manajemen pendidikan mutu berbasis madrasah. a. pemantapan pelaksanaan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. b. Peningkatan jumlah jenis dan mutu sebagai peningkatan dan pemerataan pelayanan pendidikan. c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sebagai usaha pelayanan pendidikan yang merata. d. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil evaluasi belajar (output) serta dapat bersaing dengan satuan pendidikan layanan pada jenjang pendidikan selanjutnya (autocome) e. Kegiatan bersifat kemasyarakatan. Pada non akademik pembinaan kepada para peserta didik yang akan mengikuti kegiatan non akademik dengan memberikan pelatih yang mengembangkan potensi peserta didik secara profesional. 2) Implementasi pengembangan kurikulum yang tetap mengacu empat indikator pertama indikator hukum, indikator filosofis, indikator psikologis, dan indikator sosilogis. Pengambilan keputusan menggunakan partisipatif dan demokratis. 3) pengendali mutu kepala madrasah mempersiapkan dokumen monitoring, memantau langsung ke kelas, Kepala madrasah juga bersentuhan langsung dengan aktivitas para guru di kelas. Kepala madrasah dalam evaluasi dan tindak lanjut sangat sistematis dilakukan karena kepala madrasah tidak langsung melaporkan dan memberikan sanksi namun melakukan pembinaan dan rapat secara bersama, setelah itu dilakukan pemanggilan secara individu kepada para guru dengan pembinaan dan memberikan laporan secara periodik.

Kata kunci : Strategi, Mutu, Lembaga Pendidikan